

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Praktik Kerja

Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang berperan penting secara langsung dalam perekonomian masyarakat yang dimana bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito, dll, yang dimana dana yang terkumpul tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Salah satu kegiatan bank yang sangat penting dan utama adalah menyalurkan kredit kepada masyarakat, baik kredit perorangan maupun kredit lembaga atau kredit perusahaan, sehingga pendapatan bank dari kredit yang merupakan bunga merupakan sumber utama pendapatan bank.

Menurut Kasmir (2014:85) secara etimologi istilah kredit itu berasal dari bahasa latin, yaitu kata latin *credo* berarti saya percaya (*Trust*). Kata itu sebenarnya terbentuk dari dua kata asing yaitu *crad* dari bahasa sangsekerta yang berarti percaya (*Trust*) dan *do* dari bahasa latin yang bermakna menempatkan (*to place*)

Oleh karena itu terbentuklah sistem kepercayaan dan hukum antara nasabah dan bank dalam penyaluran kredit ataupun pengimpunan dana lainnya. Saat ini banyak produk-produk kredit yang di tawarkan oleh bank yang dapat membantu masyarakat dalam bidang pertanian, pendidikan, bahkan kesehatan. Selain membantu meningkat usaha pada masyarakat dan dapat meningkatkan pembangunan nasional, kredit saat ini sudah dengan mudah di salur kepada

pegawai pegawai yang mempunyai ikatan kepada pemerintah atau sering disebut kedinasan. PNS atau yang sering disebut pegawai negeri sipil. Pegawai Negeri Sipil, menurut *Kamus Umum Bahasa Indonesia* “Pegawai” berarti “orang yang bekerja pada pemerintahan (perusahaan dan sebagainya)” sedangkan “Negeri” berarti Negara atau pemerintahan, jadi Pegawai Negeri Sipil adalah orang yang bekerja pada pemerintahan atau Negara yang dimana itu artinya PNS di sini di gaji oleh pemerintah secara langsung di bantu oleh pihak bank yang terkait atau berkerja sama dengan pemerintah dalam menyalurkan gaji PNS. Dilihat dalam segi penawaran pelayanan produk bank, bank di sini juga mampu bekerja sama dengan pemerintah dalam menghimpun dana yang akan disalurkan kepada pegawai pegawai yang bekerja untuk pemerintah dalam segi pemberian gaji guna mempermudah pemerintah atau pun pegawai itu sendiri.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP PEMKOT Tasikmalaya adalah salah satu bank daerah yang di tunjuk oleh pemerintah dalam penyaluran gaji pegawai PNS daerah jawa barat dan banten, banyak produk produk yang ditawarkan oleh bank Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP PEMKOT Tasikmalaya yang dapat di ambil oleh PNS itu sendiri, seperti Kredit Guna Bhakti yang di khusus kan untuk PNS yang memang gaji nya terdapat di Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP PEMKOT Tasikmalaya dan Kredit Pra Purna Bhakti untuk pegawai yang menginginkan dana pensiun nya. Dana pensiun ini sangat berguna bagi pegawai yang ingin mempersiapkan masa masa pensiun yang dimana dana pensiun ini bisa di pakai untuk keperluan nya pada saat setelan pensiun nanti. Tetapi ada juga pegawai

pemerintah atau PNS yang memang gajinya tidak di bjb dan ingin dana pensiunnya ada di bank bjb.

Dalam rangka memelihara penghasilan pada hari tua perlu mendapatkan perhatian dan penanganan khusus agar memberikan manfaat dan daya guna. Dana pensiun telah dikenal dan berkembang dalam masyarakat sebagai suatu bentuk tabungan masyarakat yang semakin banyak dikenal oleh para pekerja. Penyelenggaraan program pensiun mengupayakan manfaat bagi pesertanya melalui suatu sistem pendanaan. Dana pensiun merupakan bentuk tabungan jangka panjang bagi nasabah atau peserta dana pensiun. Tabungan ini dapat dinikmati setelah nasabah yang bersangkutan memasuki masa pensiun. Dana pensiun diharapkan dapat menciptakan kesinambungan penghasilan hari tua

Oleh karena itu, saya di sini akan membahas tentang bagaimana prosedur lintas pensiun pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP PEMKOT Tasikmalaya yang dimana saya rasa itu sangat penting bagi para pegawai dinas yang menginginkan dana pensiunnya terjamin.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit yang dilakukan oleh Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP PEMKOT Tasikmalaya yang dituangkan dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PRA PURNA BHAKTI LINTAS PENSIUN PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN KCP PEMKOT TASIKMALAYA”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apa saja syarat-syarat yang diperlukan dalam pemberian Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB) Lintas Pensiun pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP PEMKOT Tasikmalaya
2. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB) Lintas Pensiun pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP PEMKOT Tasikmalaya
3. Apa saja hambatan yang dialami dalam pemberian Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB) Lintas Pensiun pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP PEMKOT Tasikmalaya
4. Bagaimana Solusi atas hambatan yang dialami dalam pemberian Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB) Lintas Pensiun pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP PEMKOT Tasikmalaya

1.3. Tujuan Praktik Kerja

Maksud penulis mengadakan praktik kerja pada Bank Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP PEMKOT Tasikmalaya adalah untuk mendapatkan data dan informasi untuk bahan Tugas Akhir dalam memenuhi salah satu syarat untuk meyelesaikan studi pada program D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Adapun yang menjadi tujuan penulis dalam praktek kerja ini adalah untuk mengetahui:

1. Syarat-syarat yang diperlukan dalam pemberian Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB) Lintas Pensiun pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP PEMKOT Tasikmalaya
2. Prosedur pemberian Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB) Lintas Pensiun pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP PEMKOT Tasikmalaya
3. Hambatan yang dialami dalam pemberian Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB) Lintas Pensiun pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP PEMKOT Tasikmalaya
4. Solusi atas hambatan yang dialami dalam pemberian Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB) Lintas Pensiun pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP PEMKOT Tasikmalaya

1.4. Kegunaan Praktik Kerja

Dalam penelitian praktik kerja, penulis berharap hasil dari penelitian praktek kerja ini dapat bermanfaat, khususnya untuk penulis sendiri dan umumnya untuk pihak lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta apa apa faktor pendukung dalam kelangsungan kinerja bank secara

langsung, dan membandingkan nya dengan apa saja yang di dapat dalam perkuliahan dengan realisasi yang ada di Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP PEMKOT Tasikmalaya.

Bagi Bank

Bahan informasi dan masukan secara tidak langsung kepada para calon nasabah yang ingin mengetahui “Proses Pemberian Kredit” ini sehingga dapat memenuhi strategi pemasaran Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP PEMKOT Tasikmalaya.

1.5. Metode Praktik Kerja

Untuk mencapai sasaran tugas akhir bagi penulis, maka di perlukan suatu metode yang sesuai dengan kajian yang akan dituangkan dalam tugas akhir ini. Dalam mencapai hasil kerja yang baik maka diperlukan adanya perencanaan yang baik, oleh karena itu penulis menggunakan *participant observar studies* atau *deeft interview* dengan menentukan poin-poin pembahasan yang akan dicari. Dan mengolahnya menjadi data yang sesuai untuk dituangkan kedalam tugas akhir ini.

Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Participant studi observation

Observasi yaitu dengan mengamati secara langsung keadaan kegiatan yang ada di Bank bjb Kantor Cabang Pembantu PEMKOT khususnya pada “ Proses Pemberian Lintas Pensiun”

2. *In Dept interview*

Wawancara yang dilakukan adalah dengan melakukan tanya jawab secara langsung untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyelesaian tugas akhir.

1.6. Lokasi dan Jadwal Kegiatan Praktik Kerja

Praktik kerja ini dilakukan pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP PEMKOT Tasikmalaya. Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan praktek kerja Tugas Akhir adalah 30 hari kerja terkecuali hari sabtu dan minggu yaitu mulai dari tanggal 03 Februari 2020 sampai dengan 13 maret 2020.

Untuk lebih jelasnya tahapan pembuatan Tugas Akhir ini penulis sajikan Tabel Matriks sebagai berikut

Tabel 1.1

Matriks Waktu Penelitian

No	Uraian	Target Waktu Penyusunan Tugas Akhir																			
		Januari				Februari				Maret				April				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei Awal																				
2	Praktik Kerja																				
3	Pengumpulan Data																				
4	Pengolahan Data																				
5	Penyusunan Tugas Akhir																				
6	Sidang Tugas Akhir																				